



PRULink Rupiah Balanced Fund Plus (PRDP)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Fund Plus adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Fund Plus mempunyai strategi investasi campuran dengan penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen investasi seperti obligasi, saham, dan pasar uang.

Tingkat Risiko

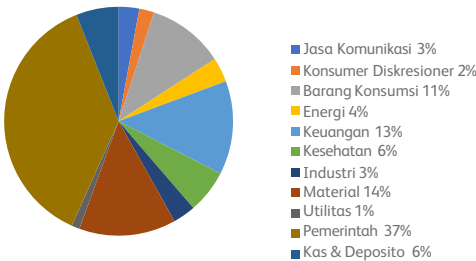


Ulasan Manajer Investasi

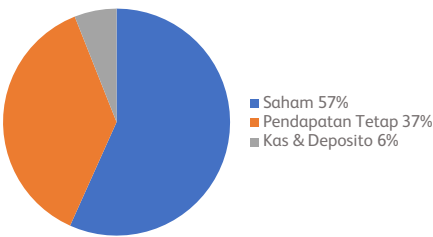
Pada bulan Juli 2025, pasar domestik Indonesia menunjukkan performa yang solid dengan kenaikan IHSG sebesar +8,04%, didorong oleh saham-saham *non-blue chip* , sementara saham *blue chip* seperti perbankan masih tertinggal. Aliran dana asing mulai membaik meski belum mencatatkan posisi *net buy* . Bank Indonesia (BI) turut mendukung pertumbuhan dengan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin, dan Indonesia berhasil mencapai kesepakatan tarif dengan AS, menurunkan tarif dari 32% menjadi 19%. Selain itu, perjanjian I-EU CEPA yang akan ditandatangani pada September 2025 memungkinkan 80% barang asal Indonesia bebas tarif ke Uni Eropa. Stimulus sebesar Rp24 triliun yang disalurkan pada Juli 2025 juga memperkuat daya beli masyarakat. Pasar obligasi tetap stabil, didukung oleh likuiditas domestik dan meredanya risiko global, sementara nilai tukar rupiah tetap kuat dan menarik minat investor asing terhadap obligasi pemerintah. Secara global, pasar menunjukkan sentimen yang lebih optimis. Indeks saham di AS, China, dan Indonesia mengalami kenaikan, sementara Uni Eropa tertinggal. Perkembangan ini dipengaruhi oleh stabilisasi ekonomi dan politik global, termasuk pelanggaran sikap Presiden Trump terhadap China dan kemajuan dalam negosiasi tarif antara AS dan berbagai negara. India memperoleh tarif 25%, Uni Eropa 15%, dan Indonesia 19%, setara dengan Filipina dan lebih rendah dibandingkan Malaysia dan Vietnam. Di Timur Tengah, meredanya ketegangan geopolitik di sekitar Selat Hormuz membantu menstabilkan harga minyak dan ekspektasi inflasi, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan terhadap instrumen pendapatan tetap di negara pengimpor energi seperti Indonesia.

(Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi, Agustus 2025)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ADARO ANDALAN INDONESIA	AMMAN MINERAL INTERNASIONAL	ANEKA TAMBANG	ASTRA INTERNATIONAL
BANK CENTRAL ASIA	BANK MANDIRI	BANK NEGARA INDONESIA	BANK RAKYAT INDONESIA
CHANDRA ASRI PACIFIC	CISARUA MOUNTAIN DAIRY	ERAJAYA SWASEMBADA	FR0062
FR0076	FR0079	FR0079	FR0079
FR0079	FR0080	FR0083	FR0083
FR0083	FR0097	FR0106	FR0106
FR0106	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	INDOFOOD SUKSES MAKMUR	KALBE FARMA
KAS	MAYORA INDAH	MEDIKALOKA HERMINA	MERDEKA COPPER GOLD
MIDI UTAMA INDONESIA	PANTAI INDAH KAPUK DUA	PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY	SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS
TELKOM INDONESIA			

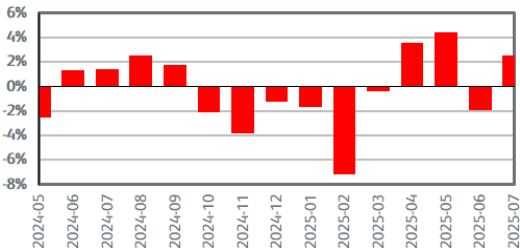
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif Subdana - Sejak Terbit



Kinerja Bulanan Subdana - Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
----------------	------------------	------------	------------------------	---------------------------	--------------------	-----------	-----------------------------	-------------------	----------------

PRURDP:IJ	Rp1,000	Rp936	Rp1.22	1.31	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank
-----------	---------	-------	--------	------	-------------	--------	-------	--------	-------------------------

Kinerja Investasi*

	2020	2021	2022	2023	2024	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit

PRDP	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	2.53%	5.00%	-1.19%	-4.12%	n.a.	n.a.	-4.76%
Kinerja Acuan	2.87%**	8.26%**	3.81%**	7.18%**	0.27%**	5.23%	7.55%	6.26%	5.55%	n.a.	n.a.	3.71%

60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
**Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg)

Tentang Manajer Investasi

Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank. Mandiri Investasi memiliki izin sebagai Manajer Investasi dengan Nomor Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,79 Triliun (per Desember 2024).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 182 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.